

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 032/XI SIMPANG TIGA
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH**

**OLEH
DWIANA SARI
NPM. 2110013411006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 032/XI SIMPANG TIGA
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh :

DWIANA SARI

NPM : 2110013411006

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang Kota Sungai Penuh “ Untuk Persyaratan wisuda 2025.

Padang, 21 Maret 2024

Disetujui Oleh Dosen

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

Dwiana Sari. 2025. “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang Kota Sungai Penuh.” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dilihat dari banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) khususnya dalam pembelajaran matematika. Banyak siswa yang belum memahami materi, yang diberikan. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung bingung Ketika di hadapkan pada soal- soal yang lebih menantang. Hal yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah juga disebabkan oleh motivasi belajar siswa dapat di lihat dari kurangnya hasrat dan dorongan untuk mencapai keberhasilan, kurangnya harapan dan cita – cita yang memotivasi untuk masa depan, tidak ada penghargaan yang diterima dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang menarik, serta situasi belajar yang tidak kondusif.

Matematika selalu dianggap sulit untuk dipelajari, bahkan dianggap menakutkan oleh beberapa siswa. Sebelum ini, mereka pikir matematika itu sulit karena menggunakan simbol dan lambang yang dimaknai dengan rumus matematika. Siswa kurang mampu memecahkan masalah karena kesulitan belajar matematika.

Siswa lebih cenderung menghafal konsep matematika dan hanya mencatat. Meskipun mereka tidak memahami apa yang mereka hafal dan catat, siswa tidak tahu bagaimana menyelesaikan masalah matematika dengan konsep yang mereka hafal. Hasil belajar siswa akan berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematika mereka karena kesulitan belajar.

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kuantitatif, sugiyono (2024: 15) menyatakan Metode kuantitatif merupakan teknik penyelidikan yang berpijak pada filsafat positivisme, bertujuan untuk mengkaji kelompok penduduk atau

contoh khusus, pengumpulan data dilakukan melalui alat kajian, analisis data adalah berbentuk angka/ statistik, dengan maksud merincikan serta menguji hipotesis yang telah dibentuk sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dampak model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah. Desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel-variabel eksternal yang memengaruhi jalannya eksperimen. Dalam penelitian ini, digunakan sampel dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas sampel, pembelajaran dijalankan dengan model *konvensional* (ceramah), sedangkan di kelas eksperimen, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan model *Problem Based Learning*. Setelah selesai membahas materi, kedua kelas diuji untuk menilai motivasi dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda oleh guru. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttet- Only Control Design*.

Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata belajar belajar lebih tinggi pada kelas eksperimen 77,82 dibandingkan kelas kontrol 57,75 dengan $t_{hitung} = 11,84 > t_{tabel} = 2,057$. Dengan demikian H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan model PBL lebih baik dari pada hasil belajar yang menerapkan pembelajaran konvensional siswa kelas IV SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang Kota Sungai Penuh Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan demikian penerapan model PBL diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Matematika

Dwiana Sari. 2025. "The Effect of Problem Based Learning Model on Mathematics Learning Outcomes of Fourth Grade Students of SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang Full River City." Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

This research is motivated by the low learning outcomes caused by the lack of Learning motivation seen from many students who have not reached the Criteria for Achieving Learning Objectives (KKTP), especially in learning mathematics. Many students do not understand the material, which is given. This causes students to tend to be confused when faced with more challenging problems. The thing that causes low student learning outcomes is also caused by student learning motivation can be seen from the lack of desire and drive to achieve success, lack of motivating hopes and ideals for the future, no appreciation received in the learning process, interesting learning, and learning situations that are not conducive. Math is always considered difficult to learn, even considered scary by some students. Before this, they think math is difficult because it uses symbols and symbols that are interpreted by mathematical formulas. Students are less able to solve problems due to difficulties in learning mathematics.

Students are more likely to memorize mathematical concepts and only take notes. Although they do not understand what they memorize and note down, students do not know how to solve mathematical problems with the concepts they memorize. Students' learning outcomes will have an impact on their math problem-solving abilities due to learning difficulties.

The research conducted by researchers is quantitative research, Sugiyono (2024:15) states that the quantitative method is an investigative technique based on the philosophy of positivism, aims to study population groups or special examples, data collection is carried out through study tools, data analysis is in the form of numbers statistics, with the intention of detailing and testing previously formed hypotheses. This study aims to examine the impact of the Problem Based Learning (PBL) model in

improving problem solving skills. This design has a control group, but is not fully able to control external variables that affect the course of the experiment. In this study, samples from control and experimental classes were used. In the sample class, learning was carried out with a conventional model (lecture), while in the experimental class, learning activities were carried out with the Problem Based Learning model. After finishing discussing the material, both classes were tested to assess students' motivation and learning outcomes after being given different treatments by the teacher. The experimental design used in this study was Posttet- Only Control Design.

The results obtained showed that the average learning outcomes were higher in the experimental class 77.82 compared to the control class 57.75 with $t_{count} = 11.84 > t_{table} = 2.057$. Thus H_1 is accepted. So it can be concluded that the motivation of Mathematics learning outcomes of students whose learning applies the PBL model is better than the learning outcomes that apply conventional learning of grade IV students of SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang Kota Sungai Penuh Academic Year 2024/2025. Thus the application of the PBL model is expected to increase the effectiveness of learning.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Mathematics